

BAB V

P E N U T U P

Candi Kalasan merupakan salah satu peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia yang merupakan warisan seni budaya yang harus dilestarikan keberadaannya. Candi tersebut dihiasai dengan berbagai macam ukiran dan pahatan antara lain : kala makara, bunga-bunga, binatang-binatang ajaib, dewa-dewi, bidadari dan sebagainya. Selain itu banyak terdapat ornamen daun-daunan dan sulur-sulur yang melingkar meliuk memenuhi bidang-bidang diantara hiasan lainnya.

Berdasarkan pengamatan dan pengembangan ide untuk mewujudkan bentuk ornamen di dinding candi Kalasan menjadi sebuah konsep karya kriya seni dimulai dengan adanya keterkaitan yang saling mengikat dari setiap manusia atau individu terhadap alam sekitarnya, sebagai wujud pengakuan diri pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya.

Proses penciptaan karya kriya seni Tugas Akhir ini, dimulai dari pencarian data acuan yang diperoleh melalui studi pustaka di perpustakaan dan studi lapangan di candi Kalasan, analisis data acuan dan pembuatan beberapa sketsa alternatif yang akan diseleksi menjadi sketsa terpilih sehingga menjadi gambar yang akan diterapkan ke dalam karya kriya seni Tugas Akhir nantinya.

Perwujudannya ke dalam karya kriya seni Tugas Akhir ini, bentuk ornamen di dinding candi Kalasan ditampilkan secara dekoratif dan merupakan karya kriya seni dua demensional yang berfungsi sebagai hiasan dinding. Bahan baku yang digunakan

kayu jati *gembol*, menggunakan teknik ukir. Sedangkan bahan *finishing* menggunakan pewarna kulit dan semir lantai, menggunakan teknik semir pada kayu.

Karya kriya seni yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini kami menyadari masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari sempurna sehingga diharapkan adanya kritik dan saran. Sejalan dengan hal tersebut, bagaimanapun bentuk karya kriya seni yang ditampilkan dalam Tugas Akhir ini, semoga dapat diterima dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan pemerhati seni atau masyarakat pada umumnya sebagai salah satu kebutuhan akan keindahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji. 1982. *Seni Ukir*. Semarang : Penerbit IKIP Semarang Press.
- Dumanaur, J.F. 1994. *Mengenal Kayu*. Jakarta : Gramedia.
- Gustami, Sp. 1980. "Nukilan Seni Ornamen Indonesia". Dalam *Diktat*. STSRI "ASRI". Yogyakarta.
- _____, 1984. "Perkembangan Mutahir Seni Kriya di Yogyakarta". Dalam *Sani* XVII : 20. STSRI "ASRI" Yogyakarta.
- _____, 1991. "Seni Kriya Indonesia, Dilema Pembinaan dan Pengembangannya". Dalam *Seni : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* I/03 Oktober. BP ISI Yogyakarta.
- Hartoko, Dick. 1986. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Iskandar, Popo. 1963. *Budaya*. Yogyakarta. 3/4/5 Tahun XII.
- Kempers, A.J. Bernet (disalin oleh R. Soekmono). 1954. *Candi Kalasan dan Candi Sari*. Jakarta : Penerbitan dan Balai Buku Indonesia.
- _____, 1959. *Ancient Indonesian Art*. Amsterdam : C.P.J. Van Der Peet.
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. 1981. "Disain Elementer" : Dalam *Diktat*, STSRI "ASRI". Yogyakarta.
- Soedarso, Sp. 1977-1981. *Tinjauan Seni*, (Diterbitkan Untuk Mahasiswa oleh Pengarangnya). Yogyakarta : Saku Dayar Sana.
- Soekmono, R. 1991. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia II*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Sudarmadji. 1979. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta : Dinas Museum dan Sejarah.
- Sunanto, Hatta. 1995. *Budi Daya Cincau*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1980. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- The Liang Gie. 1996. *Filsafat Seni, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).